



BERLAKU HARI INI DAN SETERUSNYA Armada Bus Dilarang Melewati Kawasan Titik Nol

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta resmi memberlakukan kebijakan baru guna mengurangi kemacetan di kawasan jantung kota. Mulai Sabtu (14/3) hari ini, armada bus pariwisata dilarang melintasi kawasan Titik Nol Kilometer.

"Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo, menegaskan langkah ini merupakan tahap uji coba sekaligus evaluasi untuk menciptakan kawasan wisata yang lebih tertib dan nyaman, terutama menjelang momentum libur Lebaran.

"Mulai besok 14 Maret 2026 kebijakan ini sudah berjalan. Sehingga TKP Senopati juga tidak boleh untuk parkir bus," tandasnya, Jumat (13/3). "Dalam kebijakan ini, kendaraan roda empat pribadi atau kendaraan kecil masih diperbolehkan melintas, namun akses untuk bus dialihkan ke beberapa titik penyangga. Armada bus dari barat diarahkan menuju kantong parkir Ngabean.

Sedangkan armada bus dari arah timur dibagi menjadi dua jalur. Bus dapat

menuju Ngabean via Pojok Beteng Wetan dan Pojok Beteng Kulon, atau diarahkan menuju kantong parkir eks Menara Kopi melalui perempatan Gondomanan. Sementara itu untuk menghindari penumpukan akses masuk menuju kawasan Malioboro akan dikonsentrasikan melalui Jalan Mataram.

"Cita-cita supaya bus tidak melintas di Titik Nol insyaallah bisa kita laksanakan mulai tanggal 14 itu. Selama Lebaran ini, kita kondisikan agar tidak terjadi penumpukan kendaraan," ujar Hasto.

"Selain mengurangi kemacetan, pelarangan ini bertujuan untuk menertibkan parkir liar yang sering terjadi di kawasan yang tak jauh dari Titik Nol. Hasto menyoroti kondisi kawasan terse-

but yang selama ini dinilai kurang tertib, baik dari sisi tata letak pedagang maupun manajemen sampah.

"Banyak penumpang bus yang membuang sampah sembarangan di sana, bukan warga kita. Dengan bus tidak masuk ke Senopati, kita bisa menata pedagang agar lebih rapi dan mengelola sampah dengan lebih baik," tambahnya. "Sebagai langkah jangka panjang, Pemkot Yogyakarta juga menyiapkan Terminal Giwangan sebagai cadangan tempat parkir bagi bus wisata yang hanya singgah sebentar.

Meski diakui masih memerlukan pembenahan kecil pada akses masuk dan fasilitas dalam, Giwangan akan menjadi bagian dari strategi bertahap pemindahan beban kendaraan besar dari pusat kota. "Kebijakan ini diharapkan memberikan multiplayer effect positif bagi kenyamanan wisatawan dan kebersihan estetika kota Yogyakarta di masa mendatang. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005